

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan penulis mengenai penerapan *Qur'anic Therapy* dalam membantu penyembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang dilakukan di Yayasan Bani Syifa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan *Qur'anic Therapy* dalam membantu penyembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Bani Syifa yang diterapkan pada lima orang pasien ODGJ, penerapan *Qur'anic Therapy* ini menggunakan tiga metode yaitu membaca Al-Qur'an, mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an dan mentadabburi ayat-ayat-Nya. Diawali dengan melakukan pendekatan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada pasien untuk mendapatkan kepercayaan diri dari pasien. Selanjutnya dilanjutkan

denganberwudhusebelum menerapkan metode yang pertama yakni membaca AL-Qur'an. Pada tahap ini yakni membaca Al-Qur'an, peneliti terlebih dahulu membaca keseluruhan ayat yang akan diajarkan yaitu Q.S Al-Isra ayat 82. Selanjutnya secara perlahan, peneliti membimbing pasien untuk mulai membaca ayat Al-Qur'an tersebut dengan baik dan benar. Peneliti mengajarkan dan membimbing pasien membaca Al-Qur'an secara perlahan.

Selanjutnya melanjutkan metode kedua yaitu mendengarkan Al-Qur'an. Pada tahap ini, sebelum proses terapi dilakukan peneliti menyiapkan terlebih dahulu beberapa lembar kertas kosong dan alat tulis. Menjelaskan ayat yang akan ditulis mereka pada selembar kertas serta membimbing mereka dalam proses penulisan ayat. Selanjutnya peneliti mulai memperdengarkan audio murottal Al-Qur'an pada pasien ODGJ. Adapun surat yang peneliti perengarkan pada saat proses terapi yakni Q.S Ar-Rahman ayat 1-78.

Metode selanjutnya yaitu mentadabburi Al-Qur'an, peneliti berperan seperti seorang guru dan melakukan pengajaran menjelaskan makna dari ayat yang mereka baca yaitu Q.S Al-isra ayat 82 kepada pasien dengan metode pengajaran yang sederhana dan mudah dipahami. Membimbing dan mengajak pasien untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT agar bisa mendapat ketenangan hati dan ketentraman hidup.

2. Hasil dari Penerapan *Qur'anic Therapy* dalam membantu penyembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Bani Syifa adalah dilihat dari gejala atau kondisi kejiwaan yang nampak sebelum dan sesudah melakukan *Qur'anic Therapy* yakni. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perubahan yang cukup baik dari kondisi awal sebelum pasien melakukan *Qur'anic Therapy* yakni dari gejala atau kondisi kejiwaan saat sebelum melakukan *Qur'anic Therapy* emosi pasien yang sebelumnya tidak terkontrol dan tidak stabil sampai setelah melakukan *Qur'anic Therapy* adanya perubahan

emosi pasien menjadi lebih tenang dan stabil, serta mulai rajin beribadah mendekati diri kepada Allah SWT. Pasien mengalami penurunan dan perubahan pada gejala depresi yang dialaminya, sehingga bisa dikatakan bahwa proses penerapan *Qur'anic Therapy* dalam membantu penyembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa dapat dikatakan “berhasil” walaupun harus memerlukan waktu yang relatif cukup lama dan butuh kekonsistenan dalam menerapkannya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menerapkan *Qur'anic Therapy* pada pasien ODGJ di Yayasan Bani Syifa, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan, meski penulis menyadari bahwa skripsi ini memerlukan banyak koreksi. Adapun saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap akan ada penelitian yang lebih mendalam terkait penerapan *Qur'anic Therapy* dalam membantu penyembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa

(ODGJ) agar ada pembaruan-pembaruan yang lebih mendalam mengenai *Qur'anic Therapy* ini.

2. Bagi Yayasan Bani Syifa

Bagi Yayasan Bani Syifa disarankan agar dapat memperbaiki sistem kerja yang berlaku pada setiap petugas seperti mengatur jadwal petugas, membagi tugas yang lebih spesifik pada setiap petugas di Yayasan Bani Syifa, selain itu juga disarankan agar menambahkan ruangan khusus untuk terapi supaya memudahkan terapis dalam proses terapi dan memperbaiki beberapa fasilitas khususnya menambahkan beberapa prosedur layanan klinis dalam tahap awal pemeriksaan pasien ODGJ, serta dapat konsisten menerapkan proses terapi ini pada pasien ODGJ.

3. Bagi keluarga pasien

Bagi keluarga pasien disarankan agar dapat mengatur jadwal untuk mengunjungi pasien minimal satu bulan sekali karena akan sangat membantu terapis

dan pengurus selama proses penyembuhan pasien ODGJ di Yayasan Bani Syifa.

4. Bagi akademisi

Bagi akademisi diharapkan bisa mengkaji lebih mendalam mengenai praktik mata kuliah psikoterapi yang dipelajari mahasiswa jurusan BKI. Terutama penerapan terapi untuk pasien yang mengalami gangguan jiwa ataupun penerapan terapi untuk pasien abnormal lainnya.